

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Tempat :

1. Sejak kapan program pembiasaan membaca Al-Qur'an ini mulai diterapkan di SMPN 02 Bojong dan apa alasan utama sekolah menerapkannya?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah ini? Apakah ada jadwal rutin atau kegiatan khusus yang diterapkan?
3. Apa saja dampak positif yang terlihat pada siswa setelah mengikuti program pembiasaan membaca Al-Qur'an?
4. Apakah ada perubahan dalam sikap kejujuran siswa setelah mengikuti program ini?
5. Bagaimana pengaruh program ini terhadap kedisiplinan siswa di sekolah?
6. Apakah program ini berpengaruh pada sikap kepedulian sosial siswa?
7. Apakah ada perubahan dalam sikap toleransi antar siswa setelah program ini berjalan?
8. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah ini?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
10. Bagaimana peran guru PAI dalam membimbing dan mendampingi siswa dalam program pembiasaan membaca Al-Qur'an ini?

INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana Bapak melihat peran kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa?
2. Bagaimana perubahan perilaku siswa dalam keseharian setelah mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an?
3. Apakah kegiatan membaca Al-Qur'an ini berpengaruh terhadap kejujuran siswa? Jika iya, bisa dijelaskan lebih detail?
4. Selain kedisiplinan dan kejujuran, apakah ada aspek nilai religius lain yang terlihat berkembang pada siswa setelah adanya kegiatan ini?
5. Apakah kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an juga berdampak pada aspek sosial dan interaksi antar siswa di sekolah?
6. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah ini?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut?
8. Apakah ada keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah ini?
9. Apakah Anda memiliki saran atau masukan untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an ke depan?
10. Bagaimana peran guru BK dalam membimbing dan mendukung siswa dalam kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an ini?

INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

Tempat :

1. Sejak kapan kamu mulai mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah dan bagaimana pelaksanaannya?
2. Bagaimana pengalaman kamu dalam mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah?
3. Apakah kegiatan membaca Al-Qur'an ini memberikan pengaruh terhadap perilaku kamu sehari-hari?
4. Bagaimana kegiatan ini mempengaruhi hubungan kamu dengan teman-teman di sekolah?
5. Apakah kamu merasa lebih toleran terhadap perbedaan setelah mengikuti kegiatan ini?
6. Apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi saat mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an?
7. Apa manfaat utama yang kamu rasakan setelah rutin mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an di sekolah?
8. Bagaimana peran guru dalam mendukung dan membimbing kamu selama kegiatan ini berlangsung?
9. Apakah orang tua kamu juga mendukung kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah?
10. Apa harapan kamu terhadap program pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah ini ke depannya?

Lampiran 2. Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI

No	Pengamatan Observasi	Ya	Tidak
1.	Siswa mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin dan terjadwal di sekolah.		
2.	Siswa menunjukkan sikap disiplin dalam pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an.		
3.	Siswa menunjukkan kejujuran dalam mengakui kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.		
4.	Siswa memiliki sikap kepedulian sosial dengan membantu teman yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.		
5.	Siswa menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.		
6.	Guru memberikan bimbingan secara langsung dan konsisten dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an.		
7.	Terdapat dukungan dari orang tua dalam membiasakan siswa membaca Al-Qur'an di rumah.		
8.	Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dari waktu ke waktu.		
9.	Lingkungan sekolah mendukung kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an (tersedia mushola, Al-Qur'an, dll).		
10.	Siswa mengaplikasikan nilai-nilai religius (kejujuran, disiplin, peduli sosial, toleransi) dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.		

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti
 Narasumber : Riski Amaliyah, S. Pd.I
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari, Tanggal : Jumat, 26 Juli 2024
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P= Penanya, S=Subjek.

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat pagi Bu. Terima kasih sebelumnya karena sudah bersedia meluangkan waktu untuk saya melakukan wawancara terkait penelitian tentang penguatan nilai-nilai religius siswa melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMPN 02 Bojong.
	S	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, iya, silakan. Saya siap menjawab pertanyaan yang diajukan.
2.	P	Baik Bu, pertama-tama saya ingin menanyakan tentang latar belakang dari program pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah ini. Sejak kapan program ini mulai diterapkan dan apa alasan utama sekolah menerapkannya?
	S	Program pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMPN 02 Bojong ini sudah berjalan sejak sekitar lima tahun yang lalu. Awalnya, kami melihat bahwa nilai-nilai religius siswa masih kurang terlihat dalam keseharian mereka, seperti dalam hal kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, pihak sekolah merasa perlu untuk menanamkan kebiasaan positif melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an agar nilai-nilai religius

		bisa tertanam dengan baik dalam diri siswa.
3.	P	Menarik sekali, Bu. Lalu, bagaimana pelaksanaan program ini? Apakah ada jadwal rutin atau kegiatan khusus yang diterapkan?
	S	Iya, pelaksanaannya cukup terstruktur. Kami biasanya melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Siswa-siswa diarahkan untuk berkumpul di lapangan atau di kelas, kemudian membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dengan bimbingan guru. Selain itu, kami juga memberikan target hafalan tertentu setiap minggunya, terutama untuk surat-surat pendek. Setiap akhir pekan, kami melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana perkembangan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.
4.	P	Wah, berarti program ini cukup konsisten ya, Bu. Lalu, dari pelaksanaan program ini, apa saja dampak positif yang terlihat pada siswa?
	S	Dampaknya cukup signifikan. Pertama, dari segi kejujuran, siswa menjadi lebih terbuka dan tidak takut untuk mengakui kesalahan. Misalnya, ketika mereka melakukan kesalahan saat ujian atau ada hal yang tidak sesuai dengan aturan, mereka berani mengungkapkan secara jujur. Kedua, dalam hal kedisiplinan, kami melihat bahwa siswa menjadi lebih teratur, seperti datang ke sekolah tepat waktu dan tidak malas dalam mengerjakan tugas. Hal ini karena mereka sudah terbiasa mengikuti jadwal pembacaan Al-Qur'an setiap pagi.
5.	P	Kalau untuk nilai kepedulian sosial, apakah ada perubahan yang terlihat pada siswa setelah program ini berjalan?

	S	Iya, sangat terlihat. Siswa menjadi lebih peduli terhadap sesama. Mereka saling membantu jika ada teman yang kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, mereka juga aktif dalam kegiatan sosial seperti penggalangan dana atau membantu teman yang sedang mengalami kesulitan. Program membaca Al-Qur'an ini juga menanamkan rasa empati karena nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an menekankan pentingnya membantu sesama.
6.	P S	Bagaimana dengan sikap toleransi di antara siswa? Apakah ada perubahan yang signifikan? Tentu saja. Melalui kegiatan membaca Al-Qur'an bersama, siswa belajar untuk menghargai perbedaan. Meskipun mereka berasal dari latar belakang yang berbeda, mereka bisa duduk bersama dan membaca Al-Qur'an dalam suasana yang penuh kebersamaan. Ini menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah. Bahkan, saat ada kegiatan lintas agama, mereka bisa saling menghormati dan mendukung tanpa memandang perbedaan.
7.	P S	Luar biasa, Bu. Kalau dari segi tantangan, apakah ada kendala dalam pelaksanaan program ini? Tentu ada. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu karena jadwal pembelajaran yang cukup padat. Kadang-kadang, jika ada ujian atau kegiatan sekolah lain, waktu untuk pembiasaan membaca Al-Qur'an menjadi terpotong. Selain itu, motivasi siswa juga berbeda-beda. Ada siswa yang semangatnya tinggi, tapi ada juga yang cenderung pasif sehingga perlu dorongan lebih dari guru dan orang tua.
8.	P S	Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut, Bu? Kami berusaha mengatur ulang jadwal agar kegiatan membaca Al-Qur'an tetap berjalan secara konsisten. Selain itu, kami juga

TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti
 Narasumber : Wiwit Widiyatmoko, S.Psi
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari, Tanggal : Jumat, 26 Juli 2024
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P= Penanya, S=Subjek.

No	Pelaku	Jawaban
1.	P	Selamat pagi Pak Wiwit, Saya ingin membahas tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMPN 02 Bojong dan bagaimana pengaruhnya terhadap penguatan nilai-nilai religius siswa. Sebagai Guru BK, bagaimana Anda melihat peran kegiatan ini dalam membentuk karakter siswa?
	S	Selamat pagi. Menurut saya, pembiasaan membaca Al-Qur'an ini sangat berdampak positif bagi siswa. Mereka jadi lebih disiplin karena kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap pagi sebelum memulai pelajaran. Siswa yang awalnya sulit diatur, setelah mengikuti pembiasaan ini, terlihat mulai menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, terutama dalam hal kedisiplinan dan kejujuran.
2.	P	Berarti kegiatan ini cukup efektif ya, Pak, dalam meningkatkan kedisiplinan siswa? Bisa dijelaskan lebih detail bagaimana perubahan itu terlihat dalam keseharian siswa di sekolah?
	S	Iya, sangat efektif. Sebelumnya banyak siswa yang sering datang terlambat ke sekolah atau kurang memperhatikan pelajaran di kelas. Tapi setelah adanya pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi, mereka jadi terbiasa datang lebih awal dan lebih siap mengikuti pelajaran. Selain itu, mereka jadi lebih bertanggung

		jawab dengan tugas-tugas sekolah dan lebih menghargai waktu. Adanya peningkatan dalam cara mereka berinteraksi dengan teman-teman, menjadi lebih ramah dan saling menghormati.
3.	P	Bagaimana dengan nilai kejujuran? Apakah kegiatan membaca Al-Qur'an ini juga mempengaruhi aspek kejujuran siswa?
	S	Benar. Saya sering melihat perubahan dalam hal kejujuran. Siswa jadi lebih terbuka ketika mengalami kesulitan, baik dalam pelajaran maupun dalam masalah pribadi. Mereka tidak lagi merasa takut untuk bercerita atau meminta bantuan. Misalnya, saat ujian, mereka mulai sadar bahwa mencontek itu salah dan berusaha untuk mengandalkan kemampuan sendiri. Ini menunjukkan bahwa nilai kejujuran mulai tertanam dalam diri mereka.
4.	P	Selain kedisiplinan dan kejujuran, apakah ada aspek nilai religius lain yang mulai terlihat berkembang pada siswa setelah pembiasaan ini?
	S	Ya, aspek kepedulian sosial juga mulai meningkat. Misalnya, ketika ada teman yang mengalami kesulitan, siswa jadi lebih peka dan mau membantu. Saya pernah melihat siswa mengumpulkan dana secara sukarela untuk membantu teman yang sedang mengalami kesulitan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa mereka mulai memahami makna tolong-menolong dalam Islam. Toleransi juga meningkat. Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, mereka saling menghormati, bahkan di luar kegiatan keagamaan, mereka jadi lebih menghargai perbedaan pendapat dan latar belakang teman-temannya.
5.	P	Wah, sangat menarik. Jadi bisa dikatakan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an ini tidak hanya berdampak pada aspek religius, tetapi juga memperkuat aspek sosial dan interaksi antar

		siswa, ya Pak? Betul. Saya rasa ini karena membaca Al-Qur'an bukan hanya soal teknis, tetapi juga soal bagaimana mereka memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Itu yang membuat perubahan nyata pada karakter siswa.
6.	P S	Bagaimana dengan tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini? Tantangan pasti ada. Ada beberapa siswa yang awalnya merasa kurang nyaman atau malu karena belum lancar membaca Al-Qur'an. Tapi kami sebagai guru berusaha untuk memberikan dukungan dan motivasi. Kami juga mengadakan bimbingan secara bertahap untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dukungan dari orang tua juga sangat penting dalam hal ini, karena kebiasaan di rumah bisa memperkuat atau justru melemahkan pembiasaan yang sudah dibentuk di sekolah
7.	P S	Apakah bapak memiliki saran atau masukan untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan ini ke depan? Saya rasa perlu ada peningkatan dalam hal pendampingan dan pengawasan. Mungkin bisa ditambah dengan kegiatan kajian rutin atau diskusi tentang makna ayat-ayat yang dibaca, supaya siswa tidak hanya sekadar membaca, tapi juga memahami dan mengamalkannya. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memotivasi siswa di rumah juga perlu ditingkatkan.
8.	P	Terima kasih banyak, Pak Wiwit, atas wawancaranya.

TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti
 Narasumber : Dwi Sekar Putri
 Jabatan : Siswa SMPN 02 Bojong Kelas VIII
 Hari, Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P= Penanya, S=Subjek.

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamu'alaikum, Dwi Sekar Putri. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Bisa perkenalkan diri dulu?
	S	Wa'alaikumsalam. Nama saya Dwi Sekar Putri, saya siswa kelas VIII di SMPN 02 Bojong.
2.	P	Baik, Dwi. Bisa kamu ceritakan bagaimana pengalaman kamu dalam mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah?
	S	Iya, jadi setiap pagi sebelum memulai pelajaran, kami biasanya membaca Al-Qur'an bersama-sama di kelas. Kegiatan ini dibimbing oleh guru agama atau wali kelas. Awalnya, saya merasa agak sulit karena belum lancar membaca Al-Qur'an, tetapi lama-kelamaan jadi terbiasa dan merasa lebih nyaman.
3.	P	Menurut kamu, apakah kegiatan membaca Al-Qur'an ini memberikan pengaruh terhadap perilaku kamu sehari-hari?
	S	Iya, sangat berpengaruh. Saya merasa lebih tenang dan lebih mudah mengendalikan emosi. Selain itu, saya jadi lebih disiplin, misalnya dalam mengatur waktu belajar dan melaksanakan shalat tepat waktu. Saya juga merasa lebih jujur dalam berbicara dan

		bertindak, karena saya sadar kalau Allah selalu mengawasi kita.
4.	P	Bagaimana kegiatan ini mempengaruhi hubungan kamu dengan teman-teman di sekolah?
	S	Saya merasa hubungan dengan teman-teman jadi lebih baik. Kami sering mengingatkan satu sama lain untuk tidak lupa membaca Al-Qur'an atau shalat. Kalau ada teman yang sedang kesulitan, saya jadi lebih peka dan ingin membantu. Jadi, kami saling peduli dan mendukung.
5.	P	Apakah kamu merasa lebih toleran terhadap perbedaan setelah mengikuti kegiatan ini?
	S	Iya, karena kami sering membaca Al-Qur'an bersama-sama, jadi saya belajar untuk menghargai perbedaan dan saling menghormati. Walaupun ada teman yang mungkin kurang lancar membaca, kami tidak pernah mengejek, malah saling membantu.
6.	P	Menurut kamu, apa tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini?
	S	Kadang ada teman yang kurang serius atau tidak ikut membaca, jadi suasananya jadi agak terganggu. Tapi biasanya guru akan mengingatkan dengan cara yang baik supaya kami tetap fokus.
7.	P	Apa manfaat utama yang kamu rasakan setelah rutin membaca Al-Qur'an di sekolah?
	S	Manfaat utamanya, saya jadi lebih disiplin, lebih jujur, dan lebih peduli dengan teman-teman. Saya juga merasa lebih dekat dengan Allah dan lebih memahami makna hidup sebagai seorang Muslim.
8.	P	Terima kasih, Dwi, atas waktunya dan jawaban yang sangat baik.
	S	Sama-sama kak

TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti
 Narasumber : Adi Sanjaya
 Jabatan : Siswa SMPN 02 Bojong Pekalongan Kelas VIII
 Hari, Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024
 Tempat : Perpustakaan
 Pelaku : P= Penanya, S=Subjek.

No	Pelaku	Jawaban
1.	P S	Assalamu'alaikum, Adi. Bagaimana kabarmu hari ini? Wa'alaikumsalam, Alhamdulillah, saya baik-baik saja.
2.	P S	Adi, saya ingin bertanya tentang kebiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah. Apakah kamu rutin mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an di sekolah? Iya, Kak. Di sekolah kami, ada jadwal membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Biasanya kami membaca bersama di mushola atau di kelas dengan bimbingan guru agama.
3.	P S	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kebiasaan membaca Al-Qur'an tersebut? Saya merasa lebih tenang dan lebih semangat untuk belajar. Setelah membaca Al-Qur'an, pikiran saya jadi lebih fokus dan saya merasa lebih dekat dengan Allah..
4.	P S	Menurut kamu, apakah kebiasaan ini berpengaruh pada sikap sehari-harimu di sekolah? Iya, Kak. Saya jadi lebih disiplin dan lebih jujur. Misalnya, dulu saya suka menunda-nunda tugas, tapi sekarang saya jadi lebih teratur karena terbiasa mengatur waktu untuk membaca Al-

		Qur'an. Saya juga jadi lebih berani mengakui kesalahan kalau berbuat salah.
5.	P	Wah, bagus sekali! Apakah kamu juga merasa lebih peduli dengan teman-teman di sekitarmu setelah mengikuti kebiasaan ini?
	S	Iya, Kak. Karena kami membaca Al-Qur'an bersama-sama, saya jadi lebih dekat dengan teman-teman. Kalau ada teman yang kesulitan, saya merasa terdorong untuk membantu. Kami jadi lebih kompak dan saling mendukung.
6.	P	Bagaimana dengan sikap toleransi? Apakah kamu merasa lebih bisa menghargai perbedaan setelah mengikuti kegiatan ini?
	S	Iya, Kak. Di sekolah ini kan ada teman-teman yang beda latar belakang, tapi kami jadi lebih saling menghormati karena diajarkan nilai-nilai dalam Al-Qur'an tentang menghargai perbedaan.
7.	P	Menurutmu, apa manfaat terbesar dari kebiasaan membaca Al-Qur'an ini?
	S	Yang paling terasa adalah saya jadi lebih tenang, lebih mudah mengendalikan emosi, dan lebih semangat untuk belajar. Saya juga merasa lebih berani berbicara di depan umum karena saya jadi lebih percaya diri.
8.	P	Baik, Adi. Terima kasih banyak atas waktunya dan jawabannya yang sangat baik. Tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an dan belajar ya!
	S	Siap, Kak. Terima kasih kembali.

TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti
 Narasumber : Adinda Pratiwi
 Jabatan : Siswa SMPN 02 Bojong Pekalongan kelas VIII
 Hari, Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024
 Tempat : Perpustakaan
 Pelaku : P= Penanya, S=Subjek.

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Selamat pagi, Adinda. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara ini.
	S	Selamat pagi, kak. Sama-sama, Bu.
2.	P	Bisa diceritakan bagaimana kegiatan membaca Al-Qur'an di sekolahmu?
	S	Di sekolah, kami biasanya membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama di kelas dengan dipandu oleh guru agama. Kami membaca surat-surat pendek yang sudah ditetapkan suratnya apa saja yang dibaca
3.	P	Apakah kamu merasa kegiatan ini memberikan manfaat untukmu?
	S	Iya, kak, saya merasa jadi lebih tenang dan lebih mudah memahami pelajaran setelah membaca Al-Qur'an. Selain itu, saya jadi lebih rajin dan merasa lebih dekat dengan teman-teman karena kami melakukannya bersama-sama.
4.	P	Selain itu, apakah ada perubahan dalam perilakumu setelah rutin membaca Al-Qur'an?
	S	Iya, Kak. Saya merasa jadi lebih jujur dan berusaha untuk tidak

		berbohong, karena sering diingatkan lewat ayat-ayat Al-Qur'an tentang pentingnya berkata jujur. Saya juga jadi lebih disiplin, karena kami diharuskan datang tepat waktu untuk mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an.
5.	P	Menurutmu, bagaimana sikap teman-temanmu setelah ada program ini?
	S	Sebagian besar teman-teman jadi lebih sopan dan saling menghargai. Kami jadi lebih mudah untuk bekerja sama dan saling membantu jika ada yang kesulitan. Bahkan kalau ada teman yang berbuat salah, kami lebih bisa menegurnya dengan cara yang baik.
6.	P	Menurutmu, apakah ada kendala dalam menjalankan kegiatan membaca Al-Qur'an ini?
	S	Kadang-kadang ada teman yang terlambat datang atau kurang semangat, terutama kalau sedang banyak tugas. Tapi, biasanya guru akan mengingatkan kami dan memberi motivasi supaya kami tetap semangat.
7.	P	Apa harapanmu terhadap kegiatan ini ke depannya?
	S	Saya berharap kegiatan ini tetap diadakan. Karena membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dekat dengan ajaran Islam. Saya juga berharap teman-teman yang masih kurang semangat bisa ikut termotivasi untuk ikut membaca Al-Qur'an secara rutin.
8.	P	Terima kasih banyak, Adinda, atas waktunya dan jawabannya yang sangat bermanfaat.
	S	Iya Kak. Sama-sama

TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti
 Narasumber : M. Eka Saputra
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari, Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024
 Tempat : Perpustakaan
 Pelaku : P= Penanya, S=Subjek.

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Assalamu'alaikum, Putra. Terima kasih sudah bersedia untuk diwawancarai. Saya ingin bertanya tentang kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah ini. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan ini?
	S	Wa'alaikumsalam. Iya, Kak. Menurut saya, kegiatan membaca Al-Qur'an setiap hari itu sangat baik. Awalnya saya merasa agak berat karena belum terbiasa, tapi lama-kelamaan jadi lebih mudah dan menyenangkan. Membaca Al-Qur'an di pagi hari bikin saya jadi lebih tenang dan siap menghadapi pelajaran.
2.	P	Apakah kamu merasakan adanya perubahan setelah mengikuti program ini?
	S	Saya jadi merasa lebih disiplin. Karena setiap pagi sudah dibiasakan membaca Al-Qur'an tepat waktu, jadi saya juga mulai membiasakan diri untuk tepat waktu dalam kegiatan lain, seperti datang ke sekolah dan mengerjakan tugas.
3.	P	Bagaimana pengaruh pembiasaan ini terhadap nilai kejujuranmu?
	S	Dulu saya pernah ingin menyontek saat ujian, Kak. Tapi setelah rutin membaca Al-Qur'an, saya jadi sadar kalau menyontek itu

		tidak baik dan termasuk perbuatan yang dilarang dalam agama. Sekarang saya berusaha untuk selalu jujur, meskipun hasil ujian saya belum sempurna.
4.	P	Bagaimana dengan kepedulian sosial terhadap teman-temanmu di sekolah?
	S	Jadi lebih peduli sama teman-teman. kalau ada teman yang kesulitan dalam pelajaran, saya jadi lebih mau membantu. Dulu saya cenderung cuek, tapi sekarang saya merasa lebih dekat dengan teman-teman.
5.	P	Apakah kamu merasa lebih toleran setelah mengikuti kegiatan ini?
	S	Di sekolah ini kami punya teman yang latar belakangnya berbeda-beda. Tapi, setelah rutin membaca Al-Qur'an dan mendengar penjelasan guru tentang pentingnya menghormati perbedaan, saya jadi lebih bisa menerima dan menghargai teman yang berbeda pendapat atau kebiasaan.
6.	P	Apakah ada tantangan yang kamu rasakan dalam menjalani kegiatan pembiasaan ini?
	S	Kadang saya merasa malas, Kak, terutama kalau sedang banyak tugas atau capek setelah latihan olahraga. Tapi karena guru dan teman-teman selalu saling mengingatkan, saya jadi semangat lagi untuk ikut membaca Al-Qur'an.
7.	P	Menurut kamu, apa manfaat terbesar dari pembiasaan membaca Al-Qur'an ini?
	S	Manfaat terbesar itu saya jadi lebih tenang dan bisa mengendalikan diri. Dulu saya gampang marah kalau ada masalah, tapi sekarang saya jadi lebih sabar.

Lampiran.4 Transkrip Hasil Observasi

TRANSKIP OBSERVASI

No	Pengamatan Observasi	Ya	Tidak
1.	Siswa mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin dan terjadwal di sekolah.	✓	
2.	Siswa menunjukkan sikap disiplin dalam pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an.	✓	
3.	Siswa menunjukkan kejujuran dalam mengakui kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.	✓	
4.	Siswa memiliki sikap kepedulian sosial dengan membantu teman yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.	✓	
5.	Siswa menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.	✓	
6.	Guru memberikan bimbingan secara langsung dan konsisten dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an.	✓	
7.	Terdapat dukungan dari orang tua dalam membiasakan siswa membaca Al-Qur'an di rumah.	✓	
8.	Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dari waktu ke waktu.	✓	
9.	Lingkungan sekolah mendukung kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an (tersedia mushola, Al-Qur'an, dll).	✓	
10.	Siswa mengaplikasikan nilai-nilai religius (kejujuran, disiplin, peduli sosial, toleransi) dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.	✓	

TRANSKIP OBSERVASI

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/ Tanggal : Senin, 29 Juli 2024
 Tempat : SMPN 02 Bojong Pekalongan
 Deskripsi :

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penguatan nilai-nilai religius siswa di SMPN 02 Bojong Pekalongan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an. Observasi pertama kali dilakukan pada Rabu, 22 Mei 2024 sebagai langkah pertama untuk mendapatkan gambaran umum mengenai suasana sekolah dan pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an. Observasi lanjutan dilakukan pada hari Senin, 29 Juli 2024, untuk melihat lebih dalam bagaimana implementasi kegiatan berjalan secara nyata. Selain observasi langsung, wawancara dengan guru dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Juli 2024, guna memperoleh perspektif pendidik tentang tujuan, tantangan, dan dampak kegiatan pembiasaan ini. Wawancara dengan beberapa siswa juga dilakukan pada hari Rabu, 31 Juli 2024, untuk mengetahui pengalaman dan pandangan mereka terhadap kegiatan tersebut.

Kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin di SMPN 02 Bojong Pekalongan. Kegiatan ini biasanya dilakukan di pagi hari sebelum memulai proses pembelajaran. Seluruh siswa, terutama kelas VIII, diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini dengan bimbingan langsung dari guru pelajaran. Para siswa terlihat antusias dan tertib dalam mengikuti kegiatan ini. Sebagian besar siswa datang tepat waktu, membawa mushaf sendiri, dan

mengikuti kegiatan dengan serius. Proses membaca dilakukan secara individu di bawah pengawasan guru yang bertugas. Jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pelafalan atau tajwid, guru dengan sabar memberikan bimbingan dan koreksi.

Lingkungan sekolah juga mendukung keberhasilan program ini. SMPN 02 Bojong Pekalongan memiliki fasilitas yang memadai seperti mushola, ruang kelas yang nyaman, dan ketersediaan Al-Qur'an di setiap kelas. Suasana sekolah yang religius tercermin dari kebiasaan siswa dalam berperilaku dan berinteraksi sehari-hari. Kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, peringatan hari besar Islam, dan kajian rutin menjadi bagian dari pembentukan karakter religius siswa. Kombinasi antara fasilitas yang memadai dan suasana sekolah yang religius menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Dampak dari pembiasaan membaca Al-Qur'an tidak hanya terlihat dalam kemampuan teknis siswa dalam membaca, tetapi juga dalam sikap dan perilaku mereka sehari-hari. Siswa menjadi lebih jujur dalam berinteraksi dengan teman dan guru, lebih disiplin dalam menjalankan tugas, dan lebih peduli terhadap teman yang membutuhkan bantuan. Sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan juga semakin terlihat dalam keseharian siswa. Dengan demikian, pembiasaan membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi sarana pembelajaran agama, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter dan moral siswa.

Lampiran 5. Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Sekolah SMPN 02 Bojong, Pekalongan



Gambar 2. Kegiatan pagi 5S (Salam, senyum sap, sopan, dan santun)



Gambar 3. Kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an



Gambar 4. Wawancara dengan bapak wiyatno selaku guru BK



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Riski Amaliyah selaku guru PAI



Gambar 6. Wawancara dengan siswa kelas VIII



Gambar 7. Kegiatan belajar mengajar siswa kelas VIII



Gambar 6. Wawancara dengan siswa kelas VIII



Gambar 6. Wawancara dengan siswa kelas VIII

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-963/Un.27/J.II.1/05/2024

Senin, 22 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP N 02 Bojong, Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ismatul Alfiyah
NIM : 2121069
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENGUATAN NILAI NILAI RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA AL QURAN DI SMPN 02 BOJONG PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lapiran 7. Surat hasil penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 BOJONG
Jl. Raya Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan E.mail: smp2bjg@gmail.com, Kode Pos 51156

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.1/063 /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NADHIRIN, S.Pd.
NIP : 19670403 199302 1 004
Pangkat, Gol.Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan

Dengan ini enerangkan bahwa :

Nama : Ismatul Alfiah
NIM : 2121069
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul Penelitian : "PENGUATAN NILAI-NILAI RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA AL QURAN DI SMPN 2 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN".

Telah melaksanakan wawancara dan penelitian pada SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan pada tanggal 22 Mei 2024 s.d. 13 Februari 2025 guna menyusun skripsi/tesis.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bojong, 18 Februari 2025
Kepala Sekolah

NADHIRIN, S.Pd.
NIP 19670403 199302 1 004



Lampiran 8. Blangko Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan No. 5 Bopunjari Kidul, Pekalongan 51161
Telp. (0432) 821011 Fax. (0432) 821012 Email: info@uisu-pekalongan.ac.id



Nama : Ismatul Alfiyah
NIM : 2121069
Pembimbing : Aan Fadia Annur, M. Pd

DAFTAR ISIAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Tahun Akademik :
Judul Skripsi : KONTRIBUSI GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL
SISWA KELAS VIII PADA PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DI SMPN 02 BOJONG, KABUPATEN
PEKALONGAN
Durasi Bimbingan :
(Tanggal)

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	7 Desember 2023	Perayaan tahun	[Tanda Tangan]
2.	4 Maret 2024	Revisi proposal	[Tanda Tangan]
3.	20 Maret 2024	Revisi proposal	[Tanda Tangan]
4.	15 Juni 2024	Revisi proposal bab 1, 2, 3	[Tanda Tangan]
5.	11 Juli 2024	ACC Bab 1, 2, 3	[Tanda Tangan]
6.	17 Februari 2025	Revisi instrumen penelitian	[Tanda Tangan]
7.	16 Maret 2025	BAB 4	[Tanda Tangan]
8.	23 April 2025	Revisi BAB 4	[Tanda Tangan]
9.	30 April 2025	Revisi BAB 4	[Tanda Tangan]
10.	7 Mei 2025	ACC BAB 4	[Tanda Tangan]
11.	14 Mei 2025	Revisi BAB 5	[Tanda Tangan]
12.	16 Mei 2025	ACC Skripsi	[Tanda Tangan]

Dikembalikan ke Jurusan

Tanggal

Mengetahui

Paraf:

*Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Pribadi**

Nama : Ismatul Alfiyah
 TTL : Pemalang, 12 Desember 2002
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Tasikrejo Rt 05, Rw 03 desa Tasikrejo,
 Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang
 Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
 Phone : 085747556352

B. Identitas Orang tua

Nama Ayah : Caridi
 Pekerjaan : wiraswasta
 Nama Ibu : Endang Siswati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

SD : MI Hadirul Ulum Tasikrejo (2009-2015)
 SMP : MTS Walisongo Ulujami (2015-2018)
 SMA : MA Hadirul Ulum Tasikrejo (2018-2021)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
 benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 15 Mei 2025
 Penulis


ISMATUL ALFIYAH
 NIM. 2121069